

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian membutuhkan metode untuk memperoleh data. Metode penelitian adalah cara untuk mencapai tujuan dan menjawab pertanyaan masalah yang diajukan. Metode penelitian meliputi bentuk pengumpulan data, analisis, dan usulan interpretasi untuk penelitian (Creswell, 2014; Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode survei. Metode kuantitatif memiliki data konkrit berupa angka yang dapat diamati oleh panca indera dan dianalisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2018); (Stockemer, 2019). Salah satu metode penelitian kuantitatif adalah metode survei.

Dengan menggunakan metode survei, generalisasi dibuat dari pengamatan tidak mendalam (Sugiyono, 2018). Survei adalah metode sistematis untuk mengumpulkan data dari sampel yang bertujuan untuk mendeskripsikan populasi dari sampel tersebut (Bethlehem, 2009). Metode survei mengukur variabel dengan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pendapat, karakteristik, atau perilaku sampel. Penggunaan metode survei adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang masalah sosial, misalnya riset mengenai tingkat kemiskinan di sebuah daerah.

Survei dapat digunakan untuk berbagai tujuan, yaitu untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan populasi tertentu dan untuk menguji hipotesis dari suatu populasi (Bethlehem, 2009). Stockemer (2018) menyebutkan penelitian survei terbagi atas dua jenis, yaitu:

- 1) *cross-sectional survey*, survei ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang individu pada satu waktu. Survei ini hanya dilakukan satu kali dan tidak ada pengulangan;
- 2) *longitudinal survey*, survei ini dilakukan berulang kali dengan pertanyaan yang sama dengan tujuan untuk menganalisis perubahan perilaku dari waktu ke waktu yang terjadi pada populasi. Terdapat tiga jenis *longitudinal survey* yaitu: *trend study*, *cohort study*, dan *panel study*.

Berdasarkan jenis tersebut, penelitian ini menggunakan jenis *cross-sectional survey* dengan instrumen soal latihan AKM yang akan diujikan pada siswa kelas VIII SMP di Kabupaten Bandung Barat.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP di Kabupaten Bandung Barat. Berikut ini adalah data sekolah menengah pertama yang terdapat di Kabupaten Bandung Barat.

Tabel 3.1 Data Jumlah SMP di Kabupaten Bandung Barat

No.	Kecamatan	Jumlah Sekolah
1	Kec. Lembang	23
2	Kec. Padalarang	20
3	Kec. Ngamprah	15
4	Kec. Cipatat	10
5	Kec. Cikalongwetan	15
6	Kec. Cipongkor	11
7	Kec. Cililin	13
8	Kec. Cihampelas	12
9	Kec. Gununghalu	12
10	Kec. Sindangkerta	9
11	Kec. Parongpong	16
12	Kec. Cipeundeuy	8
13	Kec. Batujajar	6
14	Kec. Rongga	9
15	Kec. Cisarua	6
16	Kec. Saguling	4
	Total	189

Sumber: <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp/2/022300>

2. Sampel

Sampel yang dipilih adalah siswa kelas VIII dari tiga sekolah yang berada di Kabupaten Bandung Barat. Sampel ditentukan menggunakan teknik *simple random*

Alfi Fauziyyah, 2023

KOMPETENSI LITERASI MEMBACA SISWA SMP BERDASARKAN INSTRUMEN AKM (ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM) DI KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sampling atau penentuan sampel dilakukan secara acak tanpa melihat strata atau tingkatan tertentu pada populasi. Sampel penelitian ini adalah sekolah pertama dengan kode SBB01, sekolah kedua dengan kode SBB02, dan sekolah ketiga dengan kode SBB03. Siswa kelas VIII diberi kode sesuai sekolah, jenis kelamin, dan urutannya, contoh (SBB01L01, SBB02P01, dan SBB03P01).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

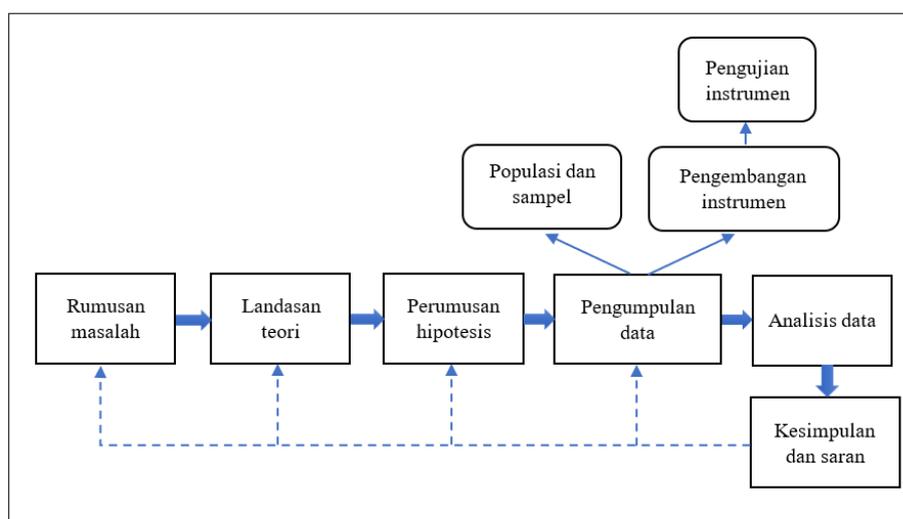
Lokasi yang digunakan pada penelitian ini adalah sekolah-sekolah menengah pertama di daerah Kabupaten Bandung Barat, Kecamatan Padalarang dan Kecamatan Saguling.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 8 minggu, yaitu pada bulan April sampai Mei 2023.

D. Prosedur

Penelitian tentunya memiliki sebuah prosedur. Pada metode survei, terdapat prosedur penelitian menurut Sugiyono (2018) yaitu sebagai berikut.



Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian

Sumber: (Sugiyono, 2018)

Berdasarkan bagan pada gambar 3.1, tahap pertama dalam penelitian ini adalah merumuskan masalah. Sehubungan dengan penelitian kuantitatif, maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini sudah jelas dan tidak akan berubah

dengan kondisi yang berkembang di lapangan. Rumusan masalah dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Tahap kedua adalah menyusun landasan teori. Landasan teori adalah seperangkat konsep dan generalisasi hasil penelitian yang hadir berdasarkan rumusan masalah penelitian. Landasan teori adalah dasar yang menunjukkan bahwa penelitian ini adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data. Tahap ketiga adalah merumuskan hipotesis, yakni jawaban sementara dari rumusan masalah. Tahap keempat adalah pengumpulan data, tahap ini membutuhkan sampel dan instrumen. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah siswa kelas VIII SMP di Kabupaten Bandung Barat dengan menggunakan instrumen AKM. Tahap kelima yaitu analisis data, pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Setelah melalui tahap analisis data, tahap terakhir adalah membuat kesimpulan dari data yang telah diolah sehingga dapat ditarik jawaban sebenarnya untuk hipotesis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah hal utama dalam penelitian untuk mendapat data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya adalah wawancara (interview), kuisioner (angket), dan observasi. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner (angket). Teknik pengumpulan data dengan kuisioner artinya memberikan seperangkat alat tes berupa pertanyaan kepada responden (Sugiyono, 2018). Seperangkat alat tes pada penelitian ini adalah soal latihan AKM literasi membaca SMP.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah soal-soal latihan tes literasi membaca AKM. Soal-soal ini diperoleh dari situs resmi Pusmendik (Pusmendik, 2021). Hasil dari tes ini menjadi data untuk pemetaan kompetensi literasi membaca siswa. Soal AKM dibagi menjadi tiga level kognitif. Ketiga level kognitif tersebut termasuk dalam 15 teks dan 35 butir soal yang diujikan. Bentuk soal latihan AKM adalah pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, menjodohkan, isian singkat, dan uraian. Namun, pada penelitian ini soal yang diujikan hanya berbentuk pilihan ganda dan pilihan ganda kompleks. Kisi-kisi soal instrumen penelitian terdapat pada lampiran 2.1.

G. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah cara menganalisis dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang diperoleh. Data yang didapatkan dari penelitian ini adalah hasil nilai tes literasi membaca AKM siswa kelas VIII SMP di Kabupaten Bandung Barat. Statistik deskriptif pada penelitian ini hanya mendeskripsikan data sampel yaitu hasil nilai tes literasi membaca AKM pada siswa sekolah SBB01, SBB02, dan SBB03.

Hasil tes siswa diolah berdasarkan pedoman penskoran. Berikut ini merupakan pedoman penskoran dan konversi dari skor ke nilai.

Tabel 3.2 Pedoman Penskoran

Kriteria	Skor	Jumlah Soal	Jumlah Skor
Jika jawaban benar	1	35	35
Jika jawaban salah	0		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{35} \times 100$$

Gambar 3.2 Rumus Konversi Skor ke Nilai

Penghitungan persentase jumlah benar siswa dirumuskan sebagai berikut.

$$\% = \frac{\text{Jumlah skor}}{90} \times 100$$

Gambar 3.3 Konversi Persentase

Nilai siswa kemudian dibuat penilaian acuan norma (PAN) untuk menentukan kriteria penilaian. PAN menerangkan perbandingan hasil tes siswa dengan siswa lain dalam kelompoknya yang kemudian dijadikan standar kelulusan dan pemberian kategori nilai tertentu (Nurgiyantoro, 2014). Penghitungan PAN didasarkan pada *mean* dan simpangan baku dari hasil nilai tes siswa, kemudian dihubungkan dengan konversi skala lima. Berikut adalah rumus penghitungan *mean*, simpangan baku, dan tabel konversi skala lima.

Mean:

$$\bar{X} = \frac{X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n}{N}$$

Simpangan baku:

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}}$$

Gambar 3.4 Rumus *Mean* dan Simpangan Baku

Sumber: (Nurgiyantoro, 2014)

Tabel 3.3 Konversi Skala Lima

Konversi Skala Lima			
Skala Sigma	Skala Angka	Predikat	Keterangan
1.5	<i>Mean</i> + (SD x 1.5) ke atas	A	Sangat baik
0.5	<i>Mean</i> + (SD x 0.5) ke atas	B	Baik
-0.5	<i>Mean</i> – (SD x 0.5) ke atas	C	Cukup
-1.5	<i>Mean</i> – (SD x 1.5) ke atas	D	Kurang
-1.5	<i>Mean</i> – (SD x 1.5) ke bawah	E	Sangat kurang

Sumber: (Nurgiyantoro, 2014)